

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Refinery Unit (RU) II merupakan salah satu entitas bisnis Direktorat Pengolahan Pertamina yang bergerak dalam bidang pengolahan minyak mentah untuk menghasilkan berbagai produk yang dapat dikelompokkan menjadi:

1. Produk BBM (Bahan Bakar Minyak): *Premium, Pertalite, Pertamax, Pertadex* dan *Solar*.
2. Produk NBM (Non Bahan Bakar Minyak): *LPG, Smooth Fluid, Solphy, Green Coke* dan *Calcined Coke*.
3. Produk BBK (Bahan Bakar Khusus): Avtur. Sumber daya yang dikelola oleh RU II terdiri dari tiga kilang, yakni kilang Dumai, kilang Sungai Pakning dan kilang Pangkalan Brandan.

Kilang Dumai dibangun pada tahun 1969 dan dioperasikan tahun 1971. Unit proses yang dibangun pada tahap awal adalah *Crude Distilling Unit* (CDU) dengan kapasitas pengolahan *Crude Oil* jenis Minas (*Sumatera Light Crude*) sebesar 100.000 barrel/hari. CDU tersebut menghasilkan produk *naphtha*, *kerosene*, *solar*, dan *long residue*. Untuk menghasilkan premium, maka pada 1972 dibangun unit *platforming* yang berfungsi mengkonversikan *naphtha* menjadi *reformate*, yaitu komponen utama premium. Untuk memenuhi kebutuhan BBM nasional yang terus meningkat, pada 1981-1984 dilakukan pengembangan kilang Dumai melalui Proyek Perluasan Kilang Dumai (PPKD) dengan membangun *High Vacuum Unit*, *Hydrocraker Unit*, *CCR Platforming*, *Delayed Coker Unit*, *Calcliner Unit*, *Distillate Hydrotreater*, *Naphtha Hydrotreater*, *Hydrogen Plant*, *Fasilitas Utilities*, dan *Offsite*. Proyek PPKD menambah kemampuan Kilang Dumai dalam mengolah *long residue* menjadi produk BBM (*premium, kerosene, solar*) dan NBM (*LPG*) yang sangat diperlukan konsumen. Pada 1991, dilakukan penambahan kapasitas pengolahan CDU Dumai menjadi 120.000 barrel/hari (Pertamina, n.d.).

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi ini diterapkan dengan baik dan menjadi tolak ukur keberhasilan bagi PT Kilang Pertamina Internasional RU II Dumai. Berikut ini adalah visi dan misi perusahaan.

2.2.1 Visi

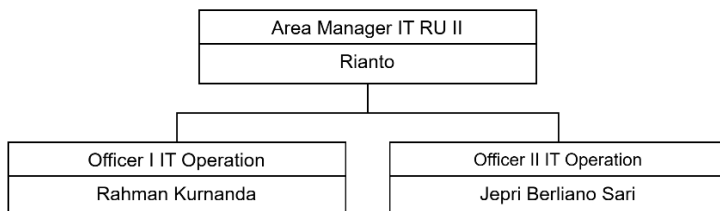
Sebagai Perusahaan Kilang Minyak dan Petrokimia Berkelas Dunia.

2.2.2 Misi

Menjalankan bisnis Kilang Minyak dan Petrokimia secara Profesional dan berstandar Internasional dengan prinsip keekonomian yang kuat dan berwawasan lingkungan.

2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka atau bagian yang berisi penggarisan atau penetapan tugas, tanggung jawab dan wewenang atas setiap fungsi yang harus dijalankan oleh orang-orang yang berada di dalam organisasi tersebut. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai bagian-bagian yang ada di PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit II maka dirincikan bidang kegiatan sesuai eselon seperti pada bagan struktur organisasi PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit II Dumai:



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi

2.4 Logo Perusahaan

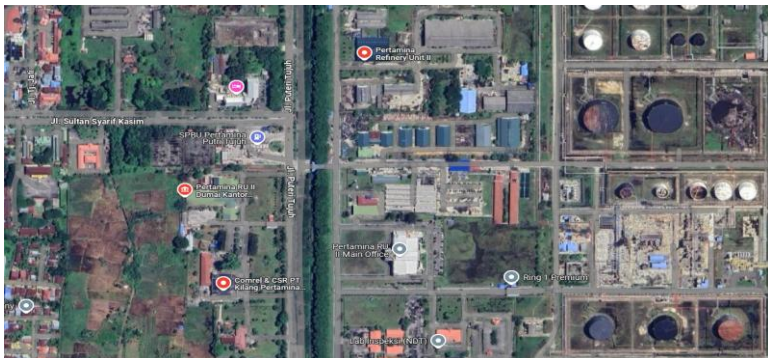


Gambar 2. 2 Logo Instansi

Makna bentuk & warna logo Pertamina :

1. Bentuk anak panah menggambarkan aspirasi organisasi Pertamina untuk senantiasa bergerak ke depan, maju dan progresif, Simbol ini juga mengisyaratkan huruf “P” yakni huruf pertama dari Pertamina.
2. Tiga elemen berwarna melambangkan pulau – pulau dengan berbagai skala yang merupakan bentuk negara Indonesia.
3. Warna biru memiliki arti andal, dapat dipercaya dan bertanggung jawab.
4. Warna hijau memiliki arti sumber daya energi yang berwawasan lingkungan.
5. Warna merah memiliki arti keuletan dan ketegasan serta keberanian dalam menghadapi berbagai macam kesulitan.

2.5 Lokasi Perusahaan



Gambar 2. 3 Lokasi Instansi

PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit II Dumai terletak di Jalan Raya Kilang Putri Tujuh, Tanjung Palas, Dumai Timur, Riau 28815, Indonesia.